

ABSTRAK

Persaingan antar perusahaan industri yang semakin ketat menjadi tantangan bagi para pelaku bisnis untuk meningkatkan kinerja perusahaan. Di sisi lain, isu lingkungan membuat perusahaan industri dituntut untuk mempertanggungjawabkan proses bisnisnya yang telah berkontribusi terhadap kerusakan lingkungan. Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh *green accounting* dan efisiensi terhadap kinerja perusahaan. Penelitian ini merupakan pengembangan dari penelitian (Riyadh et al., 2020) dan (Novianty et al., 2022). Objek penelitian ini adalah perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2018-2022 dengan jumlah akhir sampel penelitian sebanyak 23 perusahaan. Kinerja perusahaan menggunakan indikator rasio *Return on Capital Employed* (ROCE), *green accounting* menggunakan indikator pembagian jumlah *environmental cost* terhadap profit, dan efisiensi menggunakan indikator *managerial ability* yang diproses dengan model DEA (*Data Envelopment Analysis*). Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa *green accounting* dan efisiensi memiliki pengaruh positif terhadap kinerja perusahaan. Variabel kontrol pada penelitian ini yaitu *leverage* memiliki pengaruh negatif terhadap kinerja perusahaan dan ukuran perusahaan tidak memiliki pengaruh terhadap kinerja perusahaan. Penelitian ini memiliki implikasi untuk manajer perusahaan, pembuat kebijakan serta investor.

Kata Kunci: Kinerja Perusahaan, *Green Accounting*, *Environmental Cost*, Efisiensi Operasional, *Managerial Ability*, *Leverage*, Ukuran Perusahaan.